

Edukasi Pengolahan Kue TAT Remunggai dan Edukasi Pengaplikasian Digital Marketing

Veny Puspita*, Sintia Safrianti, Janusi Waliamin,
Universitas Prof. Dr Hazairin, SH Bengkulu;

Alamat : Jln Jend A. Yani No 1 Bengkulu, telp/fax (0736) 20956

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr Hazairin, SH Bengkulu

e-mail: venyuspita2288@gmail.com* sintiasafrianti19@gmail.com, Jwaliamin@gmail.com

Abstrak

Covid 19 memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat seperti konsumsi rumah tangga atau daya beli yang turun 60 % sehingga menyebabkan perekonomian jatuh cukup dalam, sejalan dengan data dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah tangga turun dari 5,02 % pada kuartal I 2019 ke 2,84 % pada kuartal I 2020. Pandemi covid 19 ini juga menimbulkan ketidak pastian ekonomi sehingga investasi ikut melemah dan berdampak pada terhentinya usaha. Dengan adanya pandemic covid 19 ini juga menyebabkan Provinsi Bengkulu masih menempati posisi tertinggi setelah Banda Aceh dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Pulau Sumatra. Beranjak dari permasalahan di atas Universitas Prof Dr Hazairin, SH Bengkulu akan berpartisipasi dalam upaya kebangkitan ekonomi rumah tangga di era new normal sebagai upaya penanggulangan kemiskinan di Kota Bengkulu. Kegiatan Kukerta-PPM ini dengan memberikan edukasi kepada masyarakat penerima pohon remunggai di Kelurahan Pintu Batu. Tanaman remunggai ini memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, selain dapat meningkatkan imunitas juga akan berdampak bagi ekonomi rumah tangga jika mengoptimalkan manajemen produksi olahan remunggai ini dengan memanfaatkan perkarangan rumah. Salah satu rangkaian kegiatan PKM Unihaz ini dengan mengedukasi masyarakat tentang kue tat remunggai (moringa oleifera dan pengaplikasian digital marketing sebagai upaya kebangkitan ekonomi rumah tangga di era new normal

Kata kunci—pengabdian msyarakat, edukasi tat remunggai, digital marketing

Abstract

Covid 19 had a significant impact on society, such as household consumption or purchasing power which fell 60%, causing the economy to fall according to data from BPS which recorded that household consumption fell from 5.02% in the first quarter of 2019 to 2.84% in the first quarter of 2020. The COVID-19 pandemic has also caused economic uncertainty so that investment has also weakened and has an impact on the cessation of business. With the COVID-19 pandemic, Bengkulu Province still occupies the highest position after Banda Aceh with the highest poverty rate on the island of Sumatra. Moving on from the problems above, Prof. Dr. Hazairin University, SH Bengkulu will participate in the revival of the household economy in the new normal era as an effort to reduce poverty in Bengkulu City. This Kukerta-PPM activity is to provide education to the recipients of remunggai trees in Pintu Batu Village. This remunggai plant provides many benefits for the community, besides that it can increase immunity, it will also have an impact on the household economy if it optimizes the management of processed remunggai production by utilizing house yards. One of the series of PKM Unihaz activities is by educating the public about cake tat remunggai (moringa oleifera and the application of digital marketing as an effort to revive the household economy in the new normal era).

Keywords—community service, education on tat remunggai, digital marketing

1. PENDAHULUAN

Covid 19 memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat seperti konsumsi rumah

tangga atau daya beli yang turun 60 % sehingga menyebabkan perekonomian jatuh cukup dalam, sejalan dengan data dari BPS yang mencatatkan bahwa konsumsi rumah

tangga turun dari 5,02 % pada kuartal I 2019 ke 2,84 % pada kuartal I 2020. Pandemi covid 19 ini juga menimbulkan ketidak pastian ekonomi yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berdampak pada terhentinya usaha. Dengan adanya pandemic covid 19 ini juga menyebabkan Provinsi Bengkulu masih menempati posisi tertinggi setelah Banda Aceh dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Pulau Sumatra

Sektor perekonomian merupakan salah satu sektor yang mengalami keterpurukan akibat pandemic covid 19. Saat ini para pelaku Usaha mikro kecil menengah (UMKM) paling berdampak signifikan mengalami krisis ekonomi. Penurunan daya beli masyarakat ini sangat mempengaruhi keberlangsungan usaha UMKM. Krisis ekonomi yang dirasakan oleh para pelaku UMKM ini akan menjadi ancaman besar bagi perekonomian nasional secara berkelanjutan. Banyak perusahaan terpaksa gulung tikar karna tidak mampu bertahan hal ini disebabkan karena kesulitan dalam proses produksi, penurunan kinerja perusahaan karena kebijakan pemerintah karena pemberlakuan pembatasan social besar besaran (SPBB). Keterpurukan sektor usaha ini juga berimbas pada perekonomian rumah tangga. Kelompok masyarakat menengah kebawah yang paling merasakan kontraksi perekonomian dengan menahan konsumsi. Beranjak dari permasalahan di atas Universitas Prof Dr Hazairin, SH Bengkulu Tahun 2021 akan berpartisipasi dalam upaya kebangkitan ekonomi rumah tangga di era new normal sebagai upaya penanggulangan kemiskinan di Kota Bengkulu dengan cara pemberian edukasi pengolahan kue tat remunggai dan pengaplikasian digital marketing Bagi UMKM di Kota Bengkulu. Kue Tat merupakan makanan khas Bengkulu yang sering disebut sebagai Bay Tat yang diinovasikan dengan tanaman remunggai atau dengan nama ilmiah *Moringa Oleifera L.* Berdasarkan *study in vitro* 2014, ekstrak tanaman ini menunjukkan adanya aktivitas antioksidan yang kuat. Antioksidan tersebut dapat membantu tubuh melawan radikal bebas penyebab kerusakan sel dan

penyakit. Tanama ini juga mengandung Vit A, B1, B2, B3, C, Kalsium, Potasium, Besi, Zink, Kronium, Tembaga, Magnesium, Manganese, Phosphorus, dan 20 jenis asid amino yang diperlukan badan. Dari banyaknya manfaat yang terkandung dalam tanaman remunggai ini, maka pada situasi covid 19 ini dirasa perlu untuk menginvasikan makanan khas Bengkulu ini sehingga selain banyak manfaat yang terkandung juga membantu UMKM yang terpuruk karena pandemic covid 19 ini dengan mengedukasi digital marketing. UMKM akan dilatih dan diajarkan bagaimana menginovasi makanan khas Bengkulu Kue Tat yang memiliki keunikan kehasan dan memiliki manfaat yang baik sehingga Kue Tat ini memiliki pangsa pasar yang baik. masyarakat diajarkan bagaimana mengoptimalkan Digital marketing sehingga nantinya di harapkan olahan Kue Tat ini akan menjadi produk yang berdaya saing tinggi dan akan mengangkat perekonomian rumah tangga.

2. METODE

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka disusunlah metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang tersaji dalam bagan berikut ini :



Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan untuk mengajak Pelaku UMKM di Kota Bengkulu untuk produktif dan mampu mengolah tanaman remunggai menjadi berbagai manfaat baik untuk kesehatan dan baik untuk ekonomi rumah tangganya dengan menginovasikan produk khususnya kue tat khas Bengkulu sehingga memiliki manfaat dan nilai jual yang tinggi guna meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian rumah tangga.

Pada tahap sosialisasi ini dilakukan pendekatan kepada pihak kelurahan bersama dengan mitra

1. Metode Penyuluhan Manfaat Remunggai

Penyuluhan adalah proses perubahan perilaku di kalangan masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu melakukan perubahan demi tercapainya peningkatan produksi, pendapatan atau keuntungan dan perbaikan kesejahteraannya (Subejo, 2010). Metode penyuluhan kegiatan ini dilakukan sebagai usaha menyebarluaskan hal-hal yang baru terkait dengan pengelolaan dan manfaat dari tanaman remunggai sehingga masyarakat tertarik, berminat dan bersedia melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan penyuluhan ini juga merupakan suatu kegiatan mendidik masyarakat dengan memberikan mereka pengetahuan, informasi-informasi dan kemampuan baru tentang manajemen produksi olahan remunggai agar mereka dapat membentuk sikap dan berperilaku yang mampu mengangkat prekonomian keluarga.

2. Metode Pelatihan

Goldstsein dan Gressner (1988) dalam Kamil (2010, hlm. 6) mendefinisikan pelatihan sebagai usaha sistematis untuk menguasai keterampilan, peraturan, konsep, ataupun cara berperilaku yang berdampak pada peningkatan kinerja. Metode pelatihan yang akan diterapkan dalam kegiatan ini dengan mendatangkan instruktur yang handal dalam memproduksi dan menginovasikan olahan kue tat dengan memanfaatkan tumbuhan remunggai agar mendapatkan manfaat yang lebih. Selanjutnya masyarakat akan dilatih tentang manajemen produksi secara keseluruhan Menurut Heiser dan Reider (2011), Manajemen Produksi adalah rangkaian kegiatan yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Selain itu masyarakat di latih untuk mengoptimalkan digital marketing yang baik dengan harapan pangsa pasarnya akan lebih luas lagi.

Adapun bentuk teknologi yang akan di transfer melalui Program Kukerta PPM sebagai berikut:



Produk Olahan Kue Tat

Bahan dan proses Kue Tat Remunggai

Bahan-Bahan

- 1 cup santan kental
- 1 cup ekstrak daun remunggai
- 2 cup gula pasir bisa dikurangi sedikit jika terlalu manis
- 2 sdm full margarin
- 1 sdm baking soda
- 1/2 sdt essen pisang 1 butir telur Selai nanas untuk filling Secukupnya tepung terigu

Cara Membuat:

1. Campur santan, ekstrak daun remunggai dan gula, masak hingga mendidih lalu matikan api tambahkan margarin aduk rata, lalu diamkan semalaman atau tunggu hingga benar-benar dingin.
2. Setelah dingin, tambahkan telur, aduk rata, baking soda dan essen pisang aduk rata.
3. Bagi 2 adonan cair, masukkan dalam bowl dan adonan yang satu disisihkan. Beri terigu sedikit demi sedikit adonan yang dalam bowl tadi, aduk pakai tangan sampai dapat tekstur yang setengah kalis saja cukup, adonan masih akan lengket tapi tidak apa-apa lumuri saja tangan dengan terigu setiap akan membentuk adonan.
4. Ambil adonan @ 40gr bulatkan, lalu taruh dan susun di loyang yang telah diolesi margarin. Pipihkan adonan, bentuk agak cekung di bagian tengah, lalu beri selai nanas. Bentuk motif pinggirannya

menggunakan jepit nastar, jepit dilumuri terigu dulu biar tidak lengket. Lakukan hingga adonan selesai. Adonan yang disisakan bisa dibuat lagi, sebenarnya disisakan buat jaga-jaga jika adonan terlalu keras bisa dicairkan lagi.

5. Setelah selesai, panggang api sedang selama 25 menit atau hingga permukaan kue terlihat kering ketika disentuh, angkat kue, biarkan sebentar di loyang, lalu keluarkan saat masih hangat, taruh di cooling rack, setelah dingin, kemas dalam plastik.
6. Tips agar kue empuk dan lembut : Adonan masih lengket atau sedikit lembek saja, jangan terlalu banyak terigu, adonan akan keras dan pecah saat dibentuk. Jangan terlalu lama memanggang karena setelah dingin kue akan jadi keras.

Pemasaran Digital

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan diberikan dalam bentuk pelatihan yang dibagi menjadi dua metode:

1. Menggunakan metode ceramah tentang pentingnya peranan *digital marketing* bagi perkembangan bisnis, terutama dalam hal meningkatkan kegiatan promosi. Sehingga diharapkan pelaku usaha sadar akan pentingnya pemanfaatan *digital marketing* di era sekarang ini.
2. Memberikan praktek langsung disertai tutorial pembuatan akun di media digital. Adapun media digital yang digunakan adalah *Google* Bisnis dan akun bisnis di media sosial *Instagram*. Pemberian tutorial hendaknya juga disertai dengan pengetahuan bagi pelaku usaha rumah tangga tentang bagaimana mengoptimalkan semua fitur yang ada di kedua media digital tersebut.

Peralatan dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Laptop, LCD, dan layar proyektor yang berguna untuk menampilkan materi

pelatihan dalam bentuk ceramah maupun praktek tutorial.

2. Gadget berupa Handphone beserta paket data ataupun jaringan internet. Gadget ini berguna untuk mengakses media digital yang akan dibuat akunnya untuk pelaku Usaha rumah tangga tersebut.

Langkah Kerja

Adapun langkah pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan, lokasi kegiatan, serta peserta kegiatan. Dalam koordinasi awal ini diharapkan dapat dipilih lokasi, hari, dan jam yang tepat sehingga pemberian materi pelatihan bisa maksimal dan tepat sasaran.
2. Persiapan penyuluhan dan pelatihan. Dalam hal ini yang disiapkan berupa materi yang akan ditampilkan dalam sesi ceramah, persiapan pembicara, materi print out yang akan dibagikan kepada peserta, cek dan penataan lokasi kegiatan, serta persiapan peralatan dan persiapan pendukung seperti daftar hadir peserta, konsumsi, back drop dan lain-lain.
3. Pelaksanaan pelatihan sesi pertama yaitu berupa ceramah tentang pentingnya menggunakan *digital marketing* a disusul dengan sesi tanya jawab.
4. Kemudian pelaksanaan pelatihan sesi ke dua yaitu pemberian praktek serta tutorial membuat akun di *Google* bisnis dan *Instagram* beserta cara untuk mengelola akun tersebut dengan optimal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan wujud tanggung jawab pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi interdisipliner yang dapat memberikan pengalaman belajar dan bekerja lintas keilmuan dan sektoral serta pengembangan ilmu dan teknologi. Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Bengkulu yaitu Kelurahan Pintu Batu dengan memberdayakan masyarakat dalam penanaman pohon remungai dan

pemanfaatannya sebagai solusi meningkatkan imun/ daya tahan tubuh solusi ekonomi rumah tangga dan menerapkan pemasaran melalui digital marketing. Sasaran kegiatan ini adalah kelompok usaha dan masyarakat kelurahan pintu batu Kota Bengkulu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan di lingkungan kelurahan Pintu Batu Kota Bengkulu, sosialisasi ini di maksudkan untuk mengajak masyarakat di kelurahan Pintu Batu produktif dan mampu mengolah tanaman remunggal menjadi berbagai manfaat baik untuk kesehatan dan baik untuk ekonomi rumah tangganya. Sosialisasi dilakukan dengan mendatangi 232 keluarga yang terdiri dari 4 RT di kelurahan pintu batu dengan potensi perekonomian menengah kebawah guna meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian rumah tangga. Karena situasi pandemic Covid 19 sosialisasi ini dilakukan bersama mahasiswa dengan protokol kesehatan yang ketat dengan mendatangi rumah- rumah warga.

Gambar 1
Proses Edukasi Produksi pengelolaan kue tat remunggal



3.1.2 Hasil Penyuluhan Manfaat Remunggal

Metode penyuluhan program kegiatan ini sebagai usaha menyebarluaskan hal-hal yang baru terkait dengan pengelolaan dan manfaat dari tanaman remunggal sehingga masyarakat tertarik, berminat dan bersedia melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan penyuluhan ini juga merupakan suatu kegiatan mendidik masyarakat dengan memberikan mereka pengetahuan, informasi-informasi dan kemampuan baru tentang manajemen produksi olahan remunggal agar mereka dapat membentuk sikap dan berperilaku yang mampu mengangkat prekonomian keluarga. Dari hasil penyuluhan ini diketahui ada beberapa masyarakat yang telah mengetahui manfaat remunggal tetapi masyarakat belum banyak yang tahu bahwasanya tanaman remunggal ini bisa di dimanfaatkan menjadi berbagai jenis makanan yang memiliki nilai jual tinggi khususnya di olah menjadi kue tat khas Bengkulu dan dari hasil penyuluhan ini masih banyak juga masyarakat belum mengetahui manfaat remunggal. Adapun materi penyuluhan terkait dengan manfaat remunggal seperti penyuluhan kandungan gizi yang terkandung di dalam daun kelor seperti menurut Simbolon et al.,(2007), yakni asam amino yang berbentuk asam aspartate, Asam Glutamat, Alanin, Valin, Leusin, Isoleusin, Histidin, Lysin, Arginin, Venilalanin, Triftofan, Sistein, dan Methionin. Daun kelor juga mengandung makro elemen seperti Potasium, Kalsium, Magnesium, Sodium, dan Fosfor serta mikro elemen seperti Mangan, Zinc dan Besi. Daun Kelor merupakan sumber Provitamin a, Vitamin c, Mineral terutama Zat Besi. Akar, batang, dan kulit batang kelor mengandung saponin dan polifenol. Selain itu kelor juga mengandung alkaloida, tannin, steroid, flavonoid, gula tereduksi dan minyak atsiri, akar dan daun kelor juga mengandung zat yang berasa pahit dan getir, sementara biji kelor mengandung minyak dan lemak (utami dan puspangtyas, 2013) dan sosialisasi Hasil studi Fitokimia Daun kelor (*moringa oleifera*) menyebutkan bahwa daun kelor mengandung senyawa

metabolit sekunder flavonoid, alkaloid, phenols yang juga dapat menghambat aktifitas bakteri. Komposisi dan konsentrasi senyawa fitokimia mengalami perubahan selama pertumbuhan tanaman, daun lebih muda mempunyai kandungan fitokimia paling tinggi (Nugraha,2013).

Dari hasil penyuluhan manfaat remunggay ini banyak warga yang tertarik dan bersedia menanam tanaman remunggay ini di pekarangan mereka dan nantinya dapat dimanfaatkan langsung oleh warga.

Gambar 2
Penyuluhan Manfaat Remunggay dan Edukasi Digital Marketing



3.1.3 Hasil Pelatihan

. Adapun pelatihan yang telah dilakukan seperti :

1. Pelatihan Pengolahan Kue Tat yang di inovasikan dengan tanaman remunggay Masyarakat kelurahan Pintu batu antusias dengan adanya pelatihan manajemen produksi. Masyarakat dilatih dan diajarkan bagaimana cara menginovasikan makanan khas Bengkulu yaitu Kue tat dengan memanfaatkan tanaman remunggay agar mendapatkan manfaat yang lebih. Pelatihan ini dilakukan bekerjasama dengan pihak kelurahan dengan mendatangkan pelatih dari pelaku UMKM Binaan di Kelurahan Pintu Batu

yaitu UMKM Bay Tat Fadly. Hasil olahan di bagikan kemasyarakat agar masyarakat di Kelurahan pintu Batu dan respon masyarakat sangat baik. masyarakat banyak yang suka dengan hasil olahan tat remunggay dan mereka tertarik untuk mengaplikasikannya sendiri.

2. Pengemasan Produk

UMKM Binaan telah memiliki kemasan yang baik tetapi belum menarik, sehingga kami memfasilitasikan untuk mendesain logo kemasan sehingga menjadi lebih baik dan menarik. Selain itu juga UMKM Binaan dilatih untuk membuat objek foto yang menarik untuk bahan promosi digital marketing mereka. Bentuk pelatihan yang dilaksanakan

1. Menyiapkan wadah kotak packaging yang menarik dan diberikan logo identitas
2. Memastikan wadah kotak packaging bersih dan higienis sebelum dimasukan produk kue tat remunggay
3. Kue tat remunggay yang sudah siap dikemas selanjutnya dilapisi pelindung dari plastik tipis khusus makanan agar kue tat terjaga dan awet
4. Kue tat remunggay yang sudah dikemas plastik kedalam wadah kotak packaging yang sudah disiapkan
5. Produk kue tat remunggay siap dipasarkan

3. Pemasaran produk

Selama ini penjualan kue tat hanya sebatas outlet dan sentra oleh-oleh. Saat pandemic seperti sekarang ini hasil penjualan menurun hingga 85% hal ini di karenakan menurunnya jumlah wisatawan yang datang ke Kota Bengkulu. pelatihan yang di laksanakan satunya melalui digital marketing, baik lewat marketplace online shop maupun

social media seperti instagram, facebook, tiktok. UMKM Binaan dilatih untuk membuat konten marketing yang baik. hasilnya penjualan meningkat hingga 65%

4. Pendaftaran UMKM dan HKI

Pada awal pembangunan Usaha Kue Tat melihat perkembangan olahan makanan asli dari Kota Bengkulu yang kurang diketahui banyak orang, membuat UMKM binaan Kelurahan Pintu Batu ibu Elyana sebagai pemilik Usaha Kue Tat. Banyak rintangan yang dihadapi sampai sejauh ini, olahan kue tat masih dibuat secara home made dan belum memiliki karyawan, Ibu Elyana masih membuat dan mengelolah Kue Tat sendiri dan belum memiliki legalitas di pemerintahan. Produk yang baik adalah produk yang mempunyai identitas dan legalitas yang sah secara hukum, maka dari itu produk kue tat remunggai ini di dorong untuk di daftarkan pada Pihak Pemerintah Kota Bengkulu melalui Kantor kelurahan dan Dinas KOperasi UMKM Kota Bengkulu serta di bantu untuk memiliki Hak cipta merek secara legal melalui ketentuan-ketentuan yang berlaku, sehingga kedepannya penjualan produk akan meningkat seiring meningkatnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap produk saat ini hak cipta merek dengan nomor permohonan : D212021042476 tanggal permohonan 23 Juni 2021

Gambar 3

Proses pemasaran produk

Proses Promosi



PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari dari 17 april 2021 hingga 17 Juni 2021 ini telah mendapatkan berbagai hasil yang baik dari berbagai kegiatan yang dilakukan. Masyarakat menjadi paham pengolahan tanaman remunggai menjadi produk Kue Tat Remunggai yang enak dan sehat. Masyarakat diajarkan secara langsung bagaimana membuat produk yang layak jual dan juga diajarkan bagaimana cara memasarkannya

Masuk dalam proses pemasaran, disini kami memfokuskan pemasaran melalu digital marketing, digital marketing dipilih karena sejalan dengan Survei yang dilakukan Hootsuite tahun 2021 mencatat pengguna internet di dunia telah mencapai 4,66 miliar jiwa. Dari jumlah tersebut, sebesar 4,22 miliar merupakan pengguna media sosial. Ini akan menjadi solusi tepat bangkit di masa pandemi covid 19 ini dan tentu ini akan menjadi bekal yang baik kedepannya untuk masyarakat mandiri dalam perekonomian.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Respon masyarakat sangat baik terhadap tanaman remunggai
2. Masyarakat Kelurahan Pintu Batu mampu untuk membuat produk olahan dari tanaman remunggai seperti Kue Tat Remunggai
3. Masyarakat Kelurahan Pintu Batu sudah terbiasa menggunakan teknologi yang berbasis internet hanya saja belum pandai untuk memaksimalkan konten digital marketing
4. UMKM Binaan telah memiliki legalitas di Pemerintahan dan mampu menjalankan pemasaran digital

5. UMKM Binaan telah memiliki Hak Cipta Merek yang terdaftar di Departemen Hukum dan HAM

5.2 Saran

Kegiatan baik seperti ini hendaknya terus berkelanjutan dan di tingkatkan selama ini masyarakat dan pelaku UMKM enggan untuk melegalkan usaha mereka karena takut akan adanya pungutan. Hendaknya perlu adanya sosialisasi ke masyarakat melalui dukungan pemerintah agar UMKM memiliki legalitas yang pasti di lindungi dan tetap memfasilitasi kemudahan masyarakat dalam berusaha. Selain itu masih banyaknya masyarakat yang belum mampu menjalankan konsep digital marketing. Hendaknya kegiatan seperti ini terus dilakukan agar Industri UMKM di kota Bengkulu tetap survive walaupun dalam kondisi pandemic seperti sekarang ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Unihaz yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar F, Latif S, Ashraf M, Gilani AH. 2007. *Moringa oleifera*: A Food Plant with Multiple Medicinal Uses. *Phytother. Res.* 21, 17–25. doi:10.1002/ptr.2023
- Isnain W dan Nurhaedah M. 2017. Ragam Manfaat Kelor (*Moringa oleifera* Lamk.) bagi Masyarakat. *Info Teknis EBONI.* 14(10):63-75.
- Krisnadi AD. 2015. Kelor Super Nutrisi. *Moringa Indonesia.* Kelorina.com
- Rahmawati PS dan Adi AC. 2016. Daya Terima dan Zat Gizi Permen Jeli dengan Penambahan Bubuk Daun kelor (*Moringa oleifera*). *Media Gizi Indonesia.* 11(1):86-93.

Srikanth VS, Mangala S dan Subrahmanyam G. 2014. Improvement of Protein Energy Malnutrition by Nutritional Intervention with *Moringa oleifera* among Anganwadi Children in Rural Area in Bangalore, India. *Int J Sci Stud.* 2(1): 32–35.

https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/en/?page_id=2363

<https://covid19.go.id/p/berita/infografi-s-covid-19-12-juni-2020>

<https://money.kompas.com/read/2020/04/23/174607026/dampak-covid-19-menaker-lebih-dari-2-juta-pekerja-di-phk-dan-dirumahkan>